

PNM Perluas Basis Nasabah

Bisnis, JAKARTA — PT Permodalan Nasional Madani, anggota *holding* ultramikro optimistis pertumbuhan bisnis pada tahun depan akan berlanjut. Mulai pulihnya kepercayaan diri masyarakat dalam beraktivitas berpeluang mendorong permintaan pembiayaan sektor usaha mikro.

Hingga Oktober 2021, pembiayaan Permodalan Nasional Madani (PNM) mencapai Rp39,69 triliun, naik 108,9% secara tahunan. Program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar) menyumbang Rp37,17 triliun atau naik 114,1% secara tahunan, sementara itu Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) Rp2,52 triliun atau naik 54,6%.

Direktur Utama PNM Arief Mulyadi mengatakan bahwa momentum pertumbuhan ini

tidak akan berhenti sampai tahun ini saja, terutama berasal dari kenaikan platform pinjaman nasabah ibu-ibu pelaku usaha ultra mikro di program Mekaar yang naik kelas atau usahanya berkembang.

"Secara kumulatif rata-rata plafon per nasabah Rp3,57 juta, khusus di tahun ini naik ke Rp3,94 juta. Ini akan terus meningkat hingga akhir tahun, karena kami yakin sesuai tenor pembiayaan, banyak nasabah *existing* yang mulai pembiayaan di November dan Desember ini akan mengajukan kenaikan plafon," katanya kepada *Bisnis*, Kamis (11/11).

Sebagai catatan, PNM pada periode ini mengalami pertumbuhan pesat karena berhasil memperbesar jangkauannya sesuai amanat pemerintah, setelah sebelumnya terseok-seok karena terdampak pandemi.

Jumlah nasabah Mekaar naik 47,5% *year-on-year* (YoY) ke 10,6 juta, sementara nasabah ULaMM naik 111,4% YoY ke 160.822 nasabah, yang turut didorong penambahan kantor-kantor cabang baru PNM dari 3.334 cabang pada 2020 menjadi 3.675 cabang pada 2021.

Outstanding pembiayaan PNM naik sebesar 58,2% YoY menjadi Rp31,65 triliun. Terdiri dari Mekaar naik 82% YoY ke Rp24,27 triliun, sementara itu ULaMM naik 12% YoY ke Rp7,38 triliun.

"Ke depan, upaya kita tetap memperluas basis nasabah, tapi tetap plafon nasabah awal atau baru tetap di Rp2 juta. Beberapa lokasi mulai ditingkatkan menjadi Rp2,5 juta, disesuaikan dengan nilai keekonomian lokal," katanya.

(Aziz Rahardyan)